

KAJIAN STILISTIKA PENDEKATAN CITRAAN LEWAT LIRIK LAGU DERE YANG BERJUDUL KOTA PADA TAHUN 2022

Muhammad Iksan¹, Ujang²

Iksan7285@gmail.com¹, Ucaya05@gmail.com²

Universitas Pamulang

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji lirik lagu “Kota” yang dibawakan oleh Dere melalui pendekatan stilistika dengan fokus pada analisis citraan. Stilistika sebagai cabang ilmu linguistik estetik digunakan untuk mengungkap gaya bahasa dan makna tersembunyi dalam karya sastra, dalam hal ini lirik lagu. Melalui pendekatan citraan, penelitian ini mengidentifikasi enam jenis citraan yang muncul dalam lirik lagu “Kota”: citraan penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan (perasaan), perabaan, dan gerak. Setiap jenis citraan dianalisis berdasarkan bagaimana lirik menghadirkan pengalaman pancaindra yang membentuk suasana, emosi, dan imajinasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa lagu “Kota” sarat dengan nuansa kerinduan, kenangan, dan keintiman emosional yang divisualisasikan melalui kekuatan imajinatif lirik dan penggunaan citraan yang mendalam. Lagu ini bukan hanya sebuah karya musik, tetapi juga representasi estetis dari pengalaman manusia yang kompleks, menjadikannya sebagai bentuk karya sastra yang utuh dan menyentuh.

Kata Kunci: Stilistika, Citraan, Lirik lagu kota, Dere.

ABSTRACT

This study examines the lyrics of the song “Kota” performed by Dere through a stylistic approach with a focus on image analysis. Stylistics as a branch of aesthetic linguistics is used to reveal language styles and hidden meanings in literary works, in this case song lyrics. Through the imagery approach, this research identifies six types of imagery that appear in the lyrics of the song “Kota”: images of sight, hearing, smell, taste (feeling), touch, and movement. Each type of imagery is analyzed based on how the lyrics present sensory experiences that shape the atmosphere, emotions, and imagination. The results show that the song “Kota” is full of nuances of longing, memories, and emotional intimacy visualized through the imaginative power of the lyrics and the use of deep imagery. The song is not only a musical work, but also an aesthetic representation of complex human experiences, making it a complete and touching form of literature.

Keywords: Stylistics, Imagery, City song lyrics, Dere.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah cermin hati manusia. Ia dilahirkan untuk menjelaskan eksistensi manusia memberi perhatian besar terhadap dunia realitas sepanjang zaman (Ahyar, 2019:7). Di dalam karya sastra itu melahirkan keindahan dalam menyajikan keinginan yang indah dan menciptakan sesuatu yang memenangkan. Terus juga di dalam karya sastra selalu menyajikan sesuatu yang bikin penasaran di setiap kata-kata yang ditulis oleh pengarang. Walaupun di dalamnya karya sastra menyajikan sesuatu yang bikin penasaran, tetapi selalu bikin pembaca dan pendengar selalu menunggu dalam karya-karya sastra yang baru. Di dalam karya sastra diciptakan dalam penciptaan tulisan, puisi, prosa, drama dan sebuah lagu. Di dalam mini riset ini saya ingin membahas sebuah lagu yang berjudul kota yang dibawakan oleh seorang penyanyi Dere pada tahun 2022. Menurut Vitasari (2019:111) lirik lagu yang dihasilkan juga harus merupakan bahasa yang mampu memberikan kenikmatan estetik bagi para pendengarnya. Dimaksudkan dalam kenikmatan estetik bagi para pendengarnya adalah sebuah perasaan bahagia yang dihasilkan oleh

sebuah tulisan yang indah, tenang yang berbentuk lirik lagu mencerminkan sebuah perasaan yang dituangkan sebuah lagu yang menenangkan. Di dalam lirik lagu ini yang berjudul kota yang dinyanyikan oleh Dere dan diciptakan bersama penyanyi juga yang bersama Tulus. Menurut pendapat pribadi saya di dalam lirik lagu ini seseorang yang kangen atau seseorang yang ingin mengulangi kebersamaannya dengan seseorang yang pernah ditemuinya dan mengulangi kebersamaannya itu kembali di tempat mereka bertemu seperti di dalam lirik lagu yang berjudul kota yang dibawakan Dere di situ dikatakan rindu tentangmu tak pernah pergi diucapkan sebanyak empat kali mengartikan bahwa seseorang itu kangen dengan seseorang yang pernah ditemuinya. Terus juga di dalam lirik lagu dikatakan seperti di kota ini dalam ruangan ber penyejuk udara kau dan wangimu bersanding dengan, dilirik ini menjelaskan sebuah tempat yang pernah ditemuinya dengan seseorang yang pernah ditemuinya di tempat itu. Untuk menganalisis sebuah lagu yang berjudul kota yang dibawakan Dere saya mengkajinya melalui ilmu stilistika melalui pendekatan citraan antara lain citraan pendengaran, penglihatan, penciuman, gerak, pengecap (perasaan).

Menurut Gorys Keraf (2019:13), gaya bahasa atau style dapat diartikan sebagai cara menggunakan bahasa gaya bahasa memungkinkan kita untuk melihat watak dan kemampuan seseorang yang menggunakannya. Gaya bahasa memungkinkan kita untuk melihat watak dan kemampuan seseorang yang menggunakannya adalah gaya bahasa yang memuat sebuah pilihan kata, struktur kalimat, penggunaan majas dan gaya penulisan. Di dalam stilistika menciptakan sebuah karya sastra yang memiliki ciri khas tertentu untuk pendengar dan pembaca. Lebih spesifik di dalam stilistika menceritakan caranya seorang penulis menuliskan sebuah bahasa melalui pesan atau makna dan melahirkan sesuatu khas dari seorang penulis untuk pembacanya. Stilistika juga dapat menolong sebuah karya sastra untuk dimengerti lebih dalam. Terus juga di dalam stilistika kita dapat memiliki bahasa dan gaya seorang penulis, terus juga dapat merasakan apa yang dipikirkan dan dirasakan seorang penulis. Di era digital stilistika biasa juga di gunakan ke dalam sebuah karya digital seperti berita, iklan dan media digital lainnya, karena untuk memahami cara bahasa dan tulisan yang digunakan dalam media tersebut. Di dalam mini riset ini saya ingin mengkaji mata kuliah stilistika melalui pendekatan citraan. Citraan di karya sastra ketiadaan metafora karya sastra dalam mengurangi keindahan karya tersebut (Fibrinita, 2024:18). Citra berasal dari kata imago (gambar) yang berarti gambaran yang dihasilkan lewat imajinasi dalam karya sastra. Gambaran yang memiliki khas tersendiri dan menghidupkan sebuah tindakan yang dipikirkan melalui indra yang dapat mempengaruhi suasana. Di dalam citraan mengandung perjalanan hidup indra manusia, di dalam lirik lagu juga mengandung sebuah pengalaman di dalam indra manusia terutama indra perasa. Indera perasa yang dapat mencerminkan sebuah perasaan di dalam diri seseorang terutama dalam bermusik. Citraan memiliki beberapa jenis citraan lainnya ada citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan penciuman, citraan pengecap, citraan perabaan. Citraan memiliki fungsi untuk membayangkan suatu imajinasi dalam bentuk gambaran mental dan menghidupkan perjalanan hidup seorang pembaca. Menghidupkan perjalanan hidup seorang pembaca dimaksudkan seperti menyatukan sebuah imajinasi yang ditulis seorang pengarang yang ditulis sesuai dengan kehidupan saat ini, sehingga memiliki sebuah cerita yang sama yang dapat menghidupkan perjalanan hidup pembacanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Citraan Penglihatan

Penglihatan/lihat merupakan timbul dari citraan karena sarana melihat, beberapa penyair mengikat citraan ini, gambar watak orang, semisal kesantunan, marahan,

gembiraan kondisi fisik (cantikan, seksian, luwesan, tampilan, kelakian, tangguhan, kecepatan) dikemukakan penyair sering melalui citraan lihatan ini (Fibrinita, 2024:19). Citraan ini dilihat dari gambaran sifat seseorang melalui kondisi fisik, emosi, dan sopan santun. Citraan penglihatan juga ada dilirik lagu Dere yang berjudul kota:

A. Di kota ini sehabis hujan:

Di kota ini dimaksudkan seperti gedung-gedung, sebuah tempat, lampu kota, kendaraan dan tempat pejalan kaki. Sehabis hujan seperti jalanan yang basah dan tergenang air di jalanan, cuaca yang mendung atau mulai adanya matahari. Pohon-pohon dan bangunan-bangunan yang meneteskan air. Adanya pelangi setelah hujan membuat kota menjadi berwarna. Kesimpulannya menggambarkan sebuah tempat dengan suasana yang tenang dengan kejadian yang terlukis indah setelah hujan.

Menurut KBBI:

Di: kata depan yang menyatakan Tempat/lokasi

Kota: Tempat yang berpenduduk padat dan sebagian besar bekerja di luar pertanian (sebagai lawan desa)

Ini: kata petunjuk untuk menyatakan sesuatu yang dekat dengan pembicara.

Sehabis: sesudah, setelah selesai

Hujan: titik air yang berjatuhan dari udara karena proses kondensasi uap air di atmosfer.

B. Desember yang lalu:

Kalimat Desember yang lalu memiliki khas bulan Desember yang identik dengan bulan musim hujan yang tergambar seperti langit yang mendung atau hujan. Suasana akhir tahun seperti merayakan hari raya natal dan tahun baru. Kesimpulannya dari kata desember yang lalu digambarkan dalam bentuk kenangan bagi seseorang dan kebahagiaan saat menuju pada tahun yang baru bagi seseorang yang merayakannya.

Menurut KBBI:

Desember: bulan ke 12 dalam tahun masehi

Yang: kata penghubung yang menyatakan sifat atau penjelasan

Lalu: telah lewat, telah terjadi, yang telah lampau.

C. Menguning langit:

Menguning langit seperti terjadinya perubahan warna langit. Gambaran citraan penglihatan saat menguning langit seperti langit yang berubah warna, senja atau matahari terbenam, langit yang mendung karena kabut, debu atau cuaca tertentu, terbit nya matahari atau sunrise. Warna kuning pada langit menyebabkan rasa hangat atau gelap tergantung suasananya dan menghadirkan sebuah imajinasi bagi pendengar dan pembacanya tentang perubahan pada langit.

Menurut KBBI:

Menguning: menjadi kuning;berubah menjadi warna kuning

Langit: ruang yang tampak diatas bumi(tempat matahari, bulan, bintang tampak dan (cakrawala)

D. Tajam mentari menembus pelan:

Tajam mentari seperti panasnya mentari menusuk secara pelan-pelan masuk ke tubuh kita atau terfokus pada mata. Tajam mentari seperti cahaya yang berwarna kuning terang yang menusuk sesuatu yang di lalunya seperti awan.

Menembus pelan menggambarkan caranya sinar matahari masuk perlahan-lahan menembus awan dan apa yang sedang dilaluinya, terus juga memberikan makna suasana senja atau terbitnya matahari yang hening dan tenang. Kesimpulannya tajam mentari menembus pelan melalui citraan penglihatan mengandung sebuah kata yang menjelaskan bersinarnya sebuah cahaya yang sangat terang dapat menembus tajam secara perlahan

lahan menusuk awan yang di laluinya. Tidak ada yang dapat menghalangi sesuatu yang bersinar terang walaupun masuknya secara perlahan.

Menurut KBBI:

Tajam: keras atau kuat (tentang cahaya, suara) juga berarti runcing, bisa melukai.

Mentari: matahari

Menembus: masuk kedalam dan terus melewati sesuatu

Pelan: lambat, tidak cepat, perlahan-lahan.

E. Bening teduh matamu:

Bening seperti melihat dengan kedua mata kita melihat air yang jernih dan bersih. Bening dapat menentukan cahaya yang bersih dan jernih kepada kedua mata kita. Teduh seperti menciptakan perasaan yang damai, tenang, nyaman, yang membuat mata kita menjadi melihatnya seperti lembut, tidak tajam dalam menciptakan suasana yang nyaman. Mata mu seperti membayangkan ada seseorang dipikirkan kita melalui indra penglihatan ini dan menggambarkan sebuah seseorang ada di depan kita yang memberikan ketenangan dalam memikirkannya. Kesimpulannya dari kata bening teduh matamu menyampaikan kebahagiaan dalam batin melalui indra mata kita.

Menurut KBBI:

Bening: jernih (tidak keruh, tidak kotor) bersih

Teduh: terlindung dari panas matahari, sejuk, tenang

Mata: alat indra untuk melihat, bagian tubuh yang digunakan untuk melihat

Mu: bentuk klitika kepunyaan orang kedua tunggal (kamu) :matamu, mata kamu

Citraan Pendengaran

Citraan pendengaran ini ada karena indra pendengaran yang mendengar sebuah karya sastra. Citraan pendengaran bisa terjadi karena adanya sebuah karya sastra yang masuk melalui telinga manusia dan tersimpan ke dalam otak manusia sebagai penenang dan rasa bahagia bagi seseorang yang mendengarnya. Citraan pendengaran ada dilirik lagu Dere yang berjudul kota:

A. Riuh angin di luar:

Memberikan makna yang banyak orang, ramai dan bertumpuk yang didapat melalui indra pendengaran. Angin adalah gambaran hembusan angin dan dan suara angin yang berdesir dan berbisik keras di luar ruangan. Suara itu kita dapat dengan melalui indra pendengaran yang kita punya sekarang. Di luar adalah titik lokasi tempatnya suara yang dihasilkan yang berada dari luar ruangan seperti daun yang bergerak atau benda-benda yang bergerak yang diakibatkan oleh angin. Kesimpulannya citraan ini membuat kita yang memahami kata riuh angin di luar seperti mendengarkan suara angin yang ditimbulkan oleh hujan dan badai yang bergerak sangat kuat dan menghantam benda-benda yang dilaluinya.

Menurut KBBI:

Riuh: ramai sekali, gaduh, banyak suara bersahut-sahutan

Angin: Udara yang bergerak karena perbedaan tekanan nya

Di: kata depan yang menyatakan tempat

Luar: bagian yang disebelah luar, tempat yang bukan bagian dalam

Citraan Penciuman

Citraan penciuman adalah citraan yang berawal dari kata-kata yang memiliki reaksi bau atau wangi seseorang dan tempat tertentu. Citraan ini ada apabila suatu gerakan dipengaruhi oleh indra tubuh manusia. Citraan penciuman ada dalam lirik lagu Dere yang berjudul kota:

A. Kan dan wangimu bersanding dengan riuh angin diluar:

Kau dan wangimu menggambarkan adanya seseorang ada di dekat kita dan aroma

tubuh atau wangi seseorang yang menjadi ciri khas orang itu dan bisa cukup menarik. Citraan penciuman dalam kata kau dan wangimu bersanding dengan riuh angin di luar itu terdapat pada kata wangimu. Riuh angin di luar seperti angin bergerak yang berjalan keras dan membawa benda yang dilaluinya menjadikan seperti membawa aroma seseorang berada di sekitar seseorang yang di sukanya. Kesimpulannya kata kau dan wangimu bersanding dengan riuh angin di luar memiliki makna yang dapat bikin seseorang merasakan seseorang yang di suka melalui aroma dan wanginya yang terbawa oleh angin yang berjalan menuju ke seseorang yang di sukanya.

Menurut KBBI:

Kau: kamu (kata ganti orang kedua tunggal)

Wangi: bau yang sedap, harum

Bersanding: duduk berdampingan, beriringan, berada dekat secara sejajar

Riuh: ramai sekali, gaduh, banyak suara, bersahut-sahutan

Angin: Udara yang bergerak karena perbedaan tekanan.

Di luar: bagian tempat yang tidak berada di dalam (ruangan atau tempat)

B, Kau dan wangimu berpadu utuh:

Kau dan wangimu menggambarkan seseorang yang kangen akan keberadaan seseorang yang di sukainya dan dirasakannya melalui penciuman yang memiliki wangi dan aroma khas pada seseorang yang disukainya. Berpadu utuh menyiratkan bahwa seseorang itu berusaha memikirkan seseorang itu melalui wangi dan aroma seseorang yang dijadikan satu ke dalam pikiran seseorang itu yang menjadikan seseorang yang di sukanya menjadi ada di sekitarnya. Kesimpulannya pembaca atau pendengar dapat merasakan seseorang yang menyanyikan lagu seperti membentuk seseorang yang di sukanya melalui wangi, aroma dan di satukan ke dalam pikiran seseorang itu.

Menurut KBBI:

Kau: kamu (kata ganti orang kedua tunggal)

Wangi: bau yang sedap, harum

Wangimu: bentuk possession dari wangi aroma miliknya

Berpadu: bersatu, bercampur menjadi satu

Utuh: lengkap, seluruhnya, tidak terpisah-pisah

Citraan Pengecapan

Citraan berikut, digambarkan suatu penyair memilih kata-kata untuk menghidupkan emosional agar menggiring daya bayang penikmat lewat suatu seakan dirasakan indra pengecapan penikmat (Fibrinita, 2024:20). Citraan ini memiliki tingkatan indra yang sangat sensitif karena berawal dari sebuah kata-kata yang dapat dirasakan setelah memasuki ke dalam hati seseorang tersebut. Citraan pengecapan ada dalam lirik lagu Dere yang berjudul kota:

A, Rindu tentangmu tak pernah pergi:

Rindu tentangmu memberikan kesan tentang kerinduan yang sangat mendalam terhadap seseorang yang disukainya seperti keuarga dan kebersamaan yang telah dilaluinya. Tak pernah pergi menggambarkan perasaan kerinduan yang menetap pada hari seseorang yang tidak akan pernah hilang dan membekas di dalam hati. Kesimpulannya menggambarkan rasa cinta, kehilangan dan kesetiaan seseorang dalam bercinta, walaupun orang itu tidak hadir dalam keadaan utuh, hanya aromanya saja yang dapat dirasakan. Citraan perasaan ini dalam kata rindu tentangmu tak pernah pergi ini memiliki perasaan yang mendalam dan abadi dalam sisi pembaca dan pendengar. Dengan adanya perasaan yang sangat rindu dan kesetiaan yang mendalam dalam waktu yang panjang dalam menyukai seseorang yang jauh dan tidak ada di tempat seseorang yang menyukainya.

Menurut KBBI:

Rindu: keinginan kuat untuk bertemu (karena kasih atau sayang yang mendalam)

Tentang: mengenai, berkenaan dengan

Mu: bentuk kata ganti milik orang kedua(kamu)

Tak: bentuk tidak baku dari tidak (digunakan dalam puisi atau sastra)

Pernah: sudah mengalami, telah terjadi

Pergi: berpindah dari tempat asal menuju tempat lain, meninggalkan

Citraan Perabaan

Pada citraan rabaan ialah berupa rabaan lukis yang mampu mengadakan sesuatu gaya sarana bahwa seakan-akan penikmat tersentuh; tersentuhan; atau apa saja yang melibatkan aktivitas indra kulitnya (Fibrinita, 2024:20). Citraan ini dapat diartikan citraan perabaan apabila ada kata-kata yang dapat dirasakan seperti memegang tanganmu terus mengelus rambutmu. Citraan perabaan ada dalam lirik lagu Dere yang berjudul kota:

A. Berpenyejuk udara:

Seperti menggunakan alat elektronik seperti AC atau kipas yang menyajikan sebuah rasa yang sejuk dan dingin yang bisa dirasakan kulit pada saat udara panas yang bisa menjadi menyegarkan. Citraan ini dapat dirasakan melalui kata berpenyejuk udara, citraan perabaan ini dihasilkan lewat kulit yang terkena hembusan angin dan udara dingin yang dilakukan oleh alat elektronik seperti AC dan kipas angin. Citraan ini membuat pembaca dan pendengarnya merasakan sensasi dingin dan sejuk ke dalam tubuh kita yang merupakan cara citraan perabaan menghasilkan perasaan seperti tersentuh dan tersalurkan ke dalam pikiran.

Menurut KBBI:

Ber (awalan): menyatakan memiliki/menggunakan

Penyejuk: sesuatu yang menjadikan sejuk, alat atau hal yang membuat nyaman atau dingin

Udara: campuran gas yang menyelimuti bumi dan dapat dihirup (tentang oksigen dan nitrogen)

B. Tajam mentari menembus pelan:

Tajam mentari di dalam citraan perabaan menggambarkan sinar matahari yang sangat menyengat panasnya yang terasa seperti menusuk kulit seperti sinar matahari yang sangat panas pada siang hari, apabila terkena kulit memiliki sensasi terbakar atau perih saat terpapar langsung dengannya. Menembus pelan itu di dalam citraan perabaan seperti sinar matahari yang menyentuh kulit dan menembus permukaan kulit dan memiliki efek panas yang dirasakan oleh tubuh. Kesimpulannya citraan perabaan dalam kata tajam mentari menembus pelan itu memiliki makna seperti pancaran sinar matahari yang perlahan masuk melalui kulit seseorang yang menjadikan sensasi seperti panas hingga perih.

Menurut KBBI:

Tajam: keras atau kuat (tentang cahaya, suara) bisa yang berarti menyakitkan (menusuk)

Mentari: matahari

Menembus: masuk ke dalam dan terus melewati sesuatu

Pelan: tidak cepat, lambat, perlahan-lahan

Citraan Gerak

Citra penggerak ini bermaksud menghidupkan kondisi keadaan menggambarkan sesuatu yang terdiam itu akan-akan ada pergerakan (Fibrinita, 2024:21). Citraan ini ada apabila kata-kata itu mampu membuat seorang pembaca dan pendengarnya dapat merasakan ada kata-kata yang membuatnya seseorang itu bergerak. Citraan gerak ada di

dalam lirik lagu Dere yang berjudul kota:

A. Berkendara denganmu :

Menggambarkan gerakan fisik yang bergerak menggunakan mobil atau motor yang bergerak, angin yang terasa saat menggunakan kendaraan dan tubuh yang bergerak mengikuti kendaraan yang kita kendarai. Denganmu memberikan suasana yang merujuk pada kebersamaan dalam bergerak dan dalam berkendara dalam melakukan aktivitas yang dilakukan bersama-sama. Kesimpulannya citraan gerak dalam kata berkendara denganmu memiliki makna yang melibatkan tubuh seseorang dalam menjadi aktivitas bersama dan suasana bersama dengan seseorang yang disukainya, terus juga melibatkan perpindahan tubuh, kecepatan arah dan aktivitas seseorang.

Menurut KBBI:

Ber: awalan yang menyatakan melakukan suatu tindakan

Kendara: alat pengangkut darat, laut, atau udara (seperti biasanya mobil atau motor)

Dengan: kata depan untuk menyatukan kebersamaan atau alat

Mu (mu): kata ganti milik orang kedua tunggal (kamu)

B. Dimana pun kau kini:

Dimana pun menggambarkan seseorang yang tidak berada di tempat yang tetap, dimaksudkan seseorang yang suka berpindah-pindah atau menyebabkan gabungan citraan gerak atau perjalanan ke tempat lain. Kau kini menggambarkan keberadaan seseorang pada saat ini dan menimbulkan perasaan kerinduan terhadap seseorang yang telah pergi atau berada jauh di tempat lain. Kesimpulannya dari citraan gerak melalui kata dimana pun kau kini memiliki makna yang menyebutkan gerak seperti perpindahan, perjalanan yang dilakukan seseorang dan menunjukkan rasa kerinduan pada seseorang disukainya yang selalu berpindah-pindah tempat yang membuat seseorang yang mencarinya selalu mencarinya dan mempertanyakannya.

Menurut KBBI:

Di: kata depan yang menunjukkan tempat atau posisi

Manapun: bentuk dari mana dan partikel pun yang berarti tidak terbatas tempat (bisdimana saja)

Kau: kamu (kata ganti orang kedua tunggal) Kini: waktu sekarang, saat ini

KESIMPULAN

Lirik lagu yang berjudul kota yang dinyanyikan seorang penyanyi yang bernama Dere dan diciptakan bersama dengan seorang penyanyi juga yang bernama Tulus termasuk ke dalam karya sastra yang sangat indah dan memiliki makna yang mendalam. Melalui kajian stilistika pendekatan citraan lagu yang di bawakan Dere memiliki makna yang menyentuh indra yang dimiliki manusia dan memberikan suasana yang sangat enak saat didengar. Dalam kajian stilistika melalui pendekatan citraan ditemukan enam citraan antara lain citraan penglihatan di dalamnya menggambarkan suasana kota setelah hujan, perubahan warna langit kota itu dan menggambarkan seseorang yang rindu terhadap seseorang yang disukainya yang begitu mendalam. Citraan pendengaran menonjolkan suara riuh angin yang ada di luar, menghasilkan sebuah makna yang sangat mendalam dan sangat menyentuh hati seseorang. Citraan penciuman menggambarkan seseorang yang memiliki pengalaman yang membekas terhadap perasaannya melalui aroma tubuh seseorang yang disukainya dan menghasilkan semangat lewat udara yang di hirupnya yang menghasilkan kerinduan yang mendalam. Citraan pengecapan atau perasaan menghadirkan kerinduan yang mendalam pada seseorang walaupun seseorang itu tidak ada di sampingnya tapi seseorang yang menyukainya dapat merasakan melalui aroma tubuhnya dan terbentuknya perasaan itu ke dalam hati dan pikiran. Citraan perabaan

mencerminkan perabaan yang dihasilkan lewat udara sejuk dan sengatan matahari yang menghasilkan sentuhan pada tubuh seseorang yang sedang rindu pada seseorang yang disukainya. Citraan gerak memunculkan perpindahan tubuh seseorang dan aktivitas yang dilakukan seseorang yang menimbulkan seperti berkendara bersama dengan orang yang disukainya dan berpikir seseorang yang selalu berpindah-pindah tempat. Enam citraan bersatu padu dalam lagu yang berjudul kota yang dibawakan Dere yang membangun sebuah karya sastra yang indah dan menenangkan bagi yang mendengarnya dan membacanya. Lagu yang dibawakan Dere yang berjudul kota memiliki makna seseorang yang merindukan seseorang yang disukainya ada di dekatnya dan dari lagu ini juga sangat menyentuh sistem indra pada tubuh manusia yang menghasilkan sebuah citraan yang mendalam tentang lagu ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fibrinita, E. (2024). Bentuk Dan Makna Citraan Dalam Kumpulan Lagu Karya Fiersa Besari. *Kajian Stilistika*.
- Hartini, S., Kasnadi, K., & Astuti, C. W. (2021). Gaya bahasa lirik lagu dalam album Jadi Aku Sebentar Saja. *Jurnal bahasa dan sastra*, 8(2).
- Juni, A. (2019). Apa itu sastra jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra.
- Pratiwi, E. H. (2023). MAKNA METAFORA MUSIM PADA TIGA LAGU DALAM ALBUM WALPURGIS KARYA AIMER (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).